

## Economic Update – Ditjen Pajak Menargetkan Pelaporan SPT 2018 Meningkat

**Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) tahun pajak 2018 ditargetkan meningkat.** Berdasarkan data Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak, tahun lalu wajib pajak (WP) yang wajib melaporkan SPT mencapai 17,6 juta. Dari jumlah tersebut, hanya 10,6 juta WP atau sekitar 60% yang melaporkan SPT. Meskipun demikian, jumlah ini meningkat 14% dibanding pelaporan di 2017. Tahun ini, Ditjen Pajak berharap ada peningkatan jumlah pelaporan dengan target mencapai 80% dari WP yang wajib melaporkan SPT, baik WP Badan maupun Orang Pribadi. Target peningkatan jumlah pelaporan SPT juga didukung oleh meningkatnya jumlah WP baru.

**Peraturan Dirjen Pajak mengenai SPT e-Filing diharapkan mendorong kenaikan pelaporan pajak.** Ditjen Pajak menerbitkan Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-02/PJ/2019 tentang Tata Cara Penyampaian, Penerimaan, dan Pengolahan Surat Pemberitahuan. Peraturan ini merupakan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2018, dan menggantikan tujuh ketentuan Dirjen Pajak yang menyangkut penyampaian SPT. Salah satu yang diatur dalam peraturan ini adalah mengenai kewajiban penyampaian SPT melalui e-Filing. Ini untuk meringankan beban administrasi WP sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan kemudahan berusaha.

**Pelaporan dengan cara e-Filing wajib untuk beberapa jenis WP.** WP Badan wajib melaporkan SPT Tahunan melalui e-Filing bagi yang terdaftar di KPP Madya, KPP di lingkungan Kanwil DJP Jakarta Khusus, dan Kanwil DJP WP Besar. Selain WP Badan, e-Filing juga berlaku bagi wajib pajak tertentu. WP yang melakukan pemotongan PPh terhadap lebih dari 20 karyawan wajib menggunakan e-Filing untuk menyampaikan SPT Masa PPh Pasal 21/26. Selain itu, Pengusaha Kena Pajak juga wajib menggunakan e-Filing untuk menyampaikan SPT Masa PPN. WP yang tidak termasuk dalam kategori di atas dapat menyampaikan SPT dengan cara langsung, melalui pos, atau melalui perusahaan jasa ekspedisi atau jasa kurir.

**Optimalkan Automatic Exchange of Information (AEOI) untuk memaksimalkan penerimaan pajak.** Target penerimaan pajak tahun ini mencapai IDR1.577 triliun dengan tax ratio sebesar 12,2%. Target ini meningkat hampir 20% dari realisasi penerimaan pajak 2018. Secara kontribusi, nilainya mencapai 72,8% terhadap target pendapatan negara 2019 yang mencapai IDR2.165 triliun. Tantangan terbesar memaksimalkan penerimaan pajak adalah meningkatkan kesadaran WP terdaftar untuk melakukan kewajiban pajaknya, sambil terus memperluas basis WP baru. Keterbukaan dan pertukaran data keuangan secara otomatis melalui implementasi AEOI merupakan peluang yang bagus untuk menambah penerimaan pajak, terutamanya kalangan *high net worth individual*. (apw)

## Key Indicators

Market Perception	11-Feb-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	115.747	113.034	137.45
Indonesia CDS10Y	186.910	181.840	214.00
VIX Index	15.97	15.73	25.42

  

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,038	↓	0.52%	-2.45%
EUR/USD	1.1276	↓	-0.42%	-1.67%
GBP/USD	1.2855	↓	-0.69%	0.79%
USD/JPY	110.38	↓	0.59%	0.63%
AUD/USD	0.7062	↓	-0.37%	0.18%
USD/SGD	1.361	↓	0.35%	-0.14%
USD/HKD	7.848	↓	0.01%	0.20%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N*	5.9	-	0.00	200.22
JIBOR - 3M	7.4	-	0.00	-33.20
JIBOR - 6M	7.6	-	0.00	-25.29
LIBOR - 3M	2.7	-	0.00	-10.99
LIBOR - 6M	2.7	↓	-0.01	-13.38

  

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	6.00%	Fed Rate-US	2.50%
JIBOR USD	2.50%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.47%	US Treasury 10 Y	2.65%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI Core Index SA	260.574	260.027	13-Feb
US	CPI Index NSA	251.617	251.233	13-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	61.5/bbl	↓	-0.95%	14.33%
Gold (Composite)	1,308.2/oz	↓	-0.48%	2.01%
Coal (Newcastle)	96.7/ton	↓	-0.51%	-5.24%
Nickel (LME)	12,570/ton	↓	-3.20%	17.59%
Copper (LME)	6,210/ton	↓	-0.58%	4.11%
CPO (Malaysia FOB)	539.1/ton	↑	0.17%	11.20%
Tin (LME)	21,050/ton	↑	0.48%	8.09%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↓	-0.62%	9.99%
Cocoa (ICE US)	2,224/ton	↑	1.28%	-7.95%

### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.58	6.40	-20.10
FR0064	May-28	6.13	7.95	7.20	-2.60
FR0065	Aug-33	6.63	8.20	2.10	1.80
FR0075	May-38	7.50	8.23	6.40	-14.90

### Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.98	-1.30	-33.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.84	5.90	-49.90

**Kementerian ESDM mengungkapkan sebanyak 57 fasilitas pemurnian mineral (*smelter*) akan beroperasi pada tahun 2022. (Investor Daily, 12 Februari 2019)**

Note. Market data per jam 08.00 pagi

\*\*\*) Per 31-des-18

\*) Per 8-Feb-19

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street (11/1) ditutup bervariasi karena investor wait and see terhadap perkembangan politik global.** Indeks Dow Jones ditutup melemah 0,2% ke posisi 25.053,1 (+7,4% ytd) sedangkan S&P 500 menguat sebesar 0,07% keposisi 2.709,8 (+8,10% ytd) karena pasar AS masih wait and see terhadap perkembangan negosiasi dagang AS-Tiongkok. Pasar saham Eropa juga ditutup menguat dengan FTSE 100 Inggris di tutup menguat 0,8% ke posisi 7.129,1 (+5,96% ytd) dan DAX Jerman menguat 1% ke posisi 11.014,6 (+4,32% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup bervariasi, dengan indeks SET Index Thailand melemah 0,83% keposisi 1.638,0 (+4,74% ytd) sedangkan Straits Times Singapura menguat 0,13% keposisi 3.206,3 (+4,48% ytd).

**IHSG pada perdagangan kemarin (11/1) terkoreksi karena masih minimnya sentimen positif.** IHSG ditutup melemah 0,41% menjadi 6.495,0 (+4,85% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain Unilever Indonesia (-1,9%) ke posisi 48.875, Astra International (-1,8%) ke posisi 8.000 dan HM Sampoerna (-1,3%) keposisi 3.700. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR132,9 miliar dan secara akumulasi net inflow sebesar IDR14,2 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 7,7 bps ke posisi 7,95% (-7,1 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk yang masuk ke pasar SBN mencapai IDR32,4 triliun.

**Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin sejalan dengan pelemahan IHSG dan kenaikan imbal hasil SBN.** Rupiah ditutup tedepresiasi sebesar 0,5% ke posisi IDR 14.038 atau apresiasi 0,1% sepanjang tahun 2018. Rupiah kemarin diperdagangkan pada kisaran IDR13.940-14.048. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.475-6.522 dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan sedikit tedepresiasi dan bergerak pada kisaran IDR13.978 sampai 14.083.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14038	13935	13978	14083	14113	Tren MACD berada di atastren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.128	1.130	1.131	1.135	1.137	Indikator ROC < 1 menembus zero line kebawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.286	1.286	1.290	1.298	1.302	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	1.004	0.998	0.999	1.002	1.004	Tren MACD berada di atastren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	110.38	109.51	109.63	109.88	110.01	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atastren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.361	1.352	1.354	1.359	1.362	Tren MACD berada di atastren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.706	0.704	0.706	0.711	0.714	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.802	6.763	6.771	6.791	6.803	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atastren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Sell	6495.0	6487.9	6475.8	6522.7	6543.7	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	52.41	52.21	52.46	52.87	53.03	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1308.2	1304.8	1309.6	1317.6	1320.6	Indikator ROC > 1 menembus zero line keatas dan tren MACD berada di atastren signal

## News Highlights

- PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mencatatkan produksi batu bara sebesar 54,04 juta ton atau tumbuh 4,34% (yoy) sepanjang tahun 2018.** Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division menyampaikan permintaan pasar batu bara thermal seaborne global pada 2018 meningkat sekitar 5% (yoy) akibat peningkatan konsumsi di China, India, dan Asia Tenggara. Tercatat per 9M18, ADRO meraih pendapatan usaha sebesar USD2,66 miliar atau tumbuh 9,35% (yoy). Sebagai informasi pada tahun ini, ADRO menargetkan akan memproduksi batu bara pada kisaran 56 juta ton dengan belanja modal sebesar USD600 juta. (Bisnis Indonesia, 12 Februari 2019)
- PT Adhi Karya Tbk (ADHI) meraih kontrak baru sebesar IDR891,8 miliar pada Januari 2019.** Jumlah tersebut setara dengan 2,54% dari target kontrak baru ADHI pada tahun ini yang sebesar IDR35 triliun. Corporate Secretary ADHI mengungkapkan salah satu proyek ADHI pada Januari ini yaitu 30% porsi dari PLTA Asahan JO Shimizu dengan nilai IDR808,4 miliar. Pihaknya juga menjelaskan komposisi lini bisnis kontrak baru pada Januari ini masih didominasi sektor konstruksi dan energi yang mencapai 93,4%, proyek properti berkontribusi sebesar 5,5% dan sisanya berasal dari bisnis lain. Adapun berdasarkan tipe pekerjaan, proyek infrastruktur PLTA berkontribusi 92% dan proyek gedung berkontribusi 8%. (Bisnis Indonesia, 12 Februari 2019)
- PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) menargetkan akan membangun 5 gerai baru sepanjang tahun 2019.** Sekretaris Perusahaan RALS mengatakan target perusahaan masih dalam penyusunan karena tahun ini RALS memiliki banyak agenda, tetapi yang pasti targetnya lebih baik dibanding tahun lalu. Menurut pihaknya juga pemilu tahun ini akan menjadi peluang sekaligus tantangan untuk perusahaan, oleh karena itu ekspansi RALS akan mulai berjalan setelah pemilu. (Kontan, 12 Februari 2019)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri